

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan tentang Kekerasan Berbasis Gender *Online* dan Pencegahannya pada siswa tunarungu di SLBN Cicendo Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa tunarungu SMALB SLB Cicendo kota Bandung memiliki tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan Kekerasan Berbasis Gender *Online* dan Pencegahannya pada siswa tunarungu di SLBN Cicendo dapat dilihat bahwa dari 14 sampel penelitian yang ada, sebagian besar tingkat pengetahuannya sedang yaitu sebanyak 10 siswa (72%), lalu sisanya rendah sebanyak 2 siswa (14%) dan tinggi sebanyak 2 siswa (14%). Siswa tunarungu masih kurang pengetahuannya tentang konsep Kekerasan Berbasis Gender *Online*, namun mereka sudah mampu mengetahui bentuk-bentuk kekerasan Berbasis Gender *Online* di kehidupannya saat bermain media social.

5.2 Implikasi

Pengetahuan tentang Kekerasan berbasis Gender *Online* sangatlah penting untuk dimiliki oleh siswa tunarungu, tentunya beserta pencegahannya. Karena siswa tunarungu juga memiliki hak yang sama untuk dapat menggunakan media sosial sebagaimana remaja pada umumnya. Namun, banyak kejahatan seksual berbasis gender yang terjadi di media sosial membuat siswa tunarungu harus lebih menyadari bahwa adanya kekerasan berbasis gender *online*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh hasil mengenai pengetahuan siswa tunarungu tentang kekerasan berbasis gender *online* dan pencegahannya masih terhitung sedang. Dari hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap guru untuk membuat program pembelajaran yang berfokus pada kekerasan berbasis gender *online*, sehingga dapat di jadikan acuan bagi guru untuk menyusun program pembelajaran demi meningkatkan pengetahuan tentang kekerasan berbasis gender *online* dan pencegahannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi atau saran untuk para guru dan orang tua yaitu:

1. Guru harus mencari tahu dan menggali informasi lebih dalam lagi mengenai Kekerasan Berbasis Gender *Online* dan pencegahannya.
2. Guru harus membuat program pembelajaran mengenai Kekerasan Berbasis Gender *Online* dan pencegahannya.
3. Orang tua harus lebih mengawasi konten-konten yang dibagikan dan dilihat oleh anak di media sosial.
4. Orang tua harus lebih sering berkomunikasi sehingga anak dapat terbuka dan menceritakan tentang apa yang ia lakukan di media sosial.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kekerasan berbasis gender online dengan upaya pencegahan kekerasan berbasis gender online pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di jenjang yang lebih luas lagi.